

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan studi penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR di wilayah kerja puskesmas Bareng kota Malang.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024-Juli 2025. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni-Juli 2025.

##### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Bareng kecamatan Klojen Kota Malang.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bareng Kota Malang yang pada bulan Juni-Juli 2025 memasuki trimester II dan III yaitu sebanyak 45 ibu hamil.

### **3.3.2.Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bareng Kota Malang yang pada bulan Juni-Juli 2025 memasuki trimester II dan III yaitu sebanyak 45 ibu hamil.

### **3.3.3.Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

### **3.3.4.Kriteria Inklusi**

- a. Ibu hamil yang bersedia sebagai responden dan menandatangani *Informed Consent*
- b. Ibu hamil yang memiliki buku KIA

### **3.3.5.Kriteria Eksklusi**

- a. Ibu yang sudah melahirkan saat dilakukan penelitian

## **3.4.Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer

Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner yang akan disebarkan langsung kepada responden.

- b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu buku KIA.

### 3.5. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.5.1. Kuesioner

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah:

a. Data Karakteristik

Sebelum mengisi kuesioner, responden dianjurkan untuk mengisi data karakteristik terlebih dahulu. Data karakteristik ini mencakup sub variabel pendidikan dan status ekonomi.

b. Kuesioner Dukungan Keluarga

Pada kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 12 pernyataan yang mencakup pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Pilihan jawaban yang tersedia menggunakan skala Likert, dimana pada pernyataan positif apabila jawaban sangat sering bernilai 4, sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 1. Sedangkan pada pernyataan negatif apabila jawaban sangat sering bernilai 1, sering bernilai 2, kadang-kadang bernilai 3, dan tidak pernah bernilai 4.

Aspek dukungan keluarga dinilai menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Nilai yang dihasilkan lalu diklasifikasikan berdasarkan kategori berikut (Azarine et al., 2023):

1. Baik : >76%
2. Cukup : 56-76%
3. Kurang: <56%

c. Kuesioner Norma Masyarakat

Kuesioner norma masyarakat terdiri dari 12 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Pada setiap jawaban menggunakan skala Likert yaitu sangat setuju, setuju, netral/ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan positif, sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, netral/ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1. Sedangkan pada pernyataan negatif, sangat tidak setuju bernilai 5, tidak setuju bernilai 4, netral/ragu-ragu bernilai 3, setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1.

Aspek norma masyarakat dinilai menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Nilai yang dihasilkan lalu diklasifikasikan berdasarkan kategori berikut (Anastasya, 2022 dalam Alim, 2024):

1. Mendukung : 51-100%

2. Tidak Mendukung :  $\leq 50\%$

d. Kuesioner Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah BBLR

Kuesioner ini bertujuan untuk menilai perilaku pencegahan BBLR yang dilakukan ibu selama hamil. Sama dengan kuesioner dukungan keluarga dan norma masyarakat, kuesioner ini juga menggunakan pernyataan tertutup agar responden lebih mudah dalam menjawab pernyataan. Kuesioner perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR terdiri dari 15 pertanyaan yang mencakup pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Pilihan jawaban yang tersedia menggunakan skala Guttman yaitu “Ya” dan “Tidak”. Pada pernyataan positif “Ya” bernilai 1 dan “Tidak” bernilai 0. Sedangkan pada pernyataan negatif “Ya” bernilai 0 dan “Tidak” bernilai 1.

Aspek perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR dinilai menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Nilai yang dihasilkan lalu diklasifikasikan berdasarkan kategori berikut

(Sipayung et al., 2024):

1) Baik : 51-100%

2) Kurang :  $\leq 50\%$

### 3.5.2. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Dalam penelitian ini menggunakan buku KIA untuk mengumpulkan data kunjungan ANC. Data yang di kumpulkan adalah frekuensi kunjungan ANC yang telah dilakukan ibu selama hamil.

### 3.5.3. Uji Validitas

Kuesioner dukungan keluarga dan norma masyarakat ini diuji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk mengidentifikasi nilai r atau nilai korelasi dari setiap pertanyaan yang signifikan. Nilai r yang dihitung dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5%. Keputusan diambil jika nilai r hitung > nilai r tabel maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung < nilai r tabel maka dikatakan tidak valid (Widodo et al., 2023)

Uji validitas menggunakan komputer. Nilai koefisien N = 45 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,294. Pada kuesioner dukungan keluarga, dari 12 item pernyataan hanya terdapat 8 item yang dikatakan valid (item nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12) dan terdapat 4 item yang tidak valid (item nomor 1, 4, 9, dan 10). Pada kuesioner norma masyarakat, terdapat 9 item yang dikatakan valid (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 12) dan terdapat 3 item yang tidak valid (item nomor 6, 9, 11). Sedangkan pada kuesioner perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR terdapat 10 item yang dikatakan valid (item Nomor 1, 2, 3, 4, 9, 10, 12, 13, 14, 15) dan terdapat 5 item yang tidak valid. Semua pernyataan yang tidak valid dihapus dan tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga jumlah pernyataan kuesioner yang digunakan adalah sebanyak 8 item untuk kuesioner dukungan keluarga, 9 item

untuk kuesioner norma masyarakat, dan 10 item untuk kuesioner perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR.

#### **3.5.4. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrumen apakah instrumen tersebut tetap konsisten saat pengukuran dilakukan secara berulang. Dalam penelitian ini, instrumen diuji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengevaluasi konsistensi setiap butir instrumen.

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, kuesioner dukungan keluarga mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,621. Pada kuesioner norma masyarakat didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,608. Sedangkan pada kuesioner perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR nilai *Cronbach Alpha* 0,615. Dari hasil uji reliabilitas ketiga kuesioner tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r$  (*Cronbach Alpha*)  $> 0,6$ , sehingga dapat dikatakan setiap item kuesioner dukungan keluarga dan norma masyarakat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

#### **3.5.5. Tahap Pengumpulan Data**

##### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Mengajukan beberapa judul penelitian kepada dosen verifikator dan dosen pembimbing untuk selanjutnya dipilih judul yang paling tepat untuk dilakukan penelitian.
- 2) Melakukan studi literatur yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti untuk mendapatkan teori-teori sebagai dasar penelitian.

- 3) Mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang kemudian menyerahkan surat tersebut kepada Puskesmas Bareng untuk ditandatangani.
- 4) Menyerahkan surat ijin studi pendahuluan dari Puskesmas Bareng kepada Dinas Kesehatan Kota Malang.
- 5) Menyerahkan surat ijin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Malang kepada Kepala Puskesmas Bareng untuk melakukan studi pendahuluan.
- 6) Melakukan penyusunan proposal skripsi dan instrumen yang akan digunakan yaitu kuesioner tentang perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR.
- 7) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 8) Melaksanakan seminar proposal dan merevisi proposal yang telah diseminarkan sesuai dengan masukan penguji dan audience.
- 9) Mengajukan *ethical clearance*.

**b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Mengajukan surat pengantar uji validitas dan penelitian dari jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang kemudian meminta formulir pengajuan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang dan menyerahkan surat tersebut kepada Puskesmas Bareng untuk ditandatangani.
- 2) Mengajukan formulir pengajuan kepada Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang kemudian menguploadnya di link *izol.malangkota.go.id*.

- 3) Menyerahkan surat pengantar yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang kepada Dinas Kesehatan Kota Malang.
- 4) Menyerahkan surat ijin uji validitas dan penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang kepada lahan penelitian yaitu puskesmas Bareng Kota Malang.
- 5) Melakukan perijinan dan koordinasi dengan bidan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
- 6) Melakukan uji validitas dan reliabilitas sekaligus penelitian dengan menyebar kuesioner kepada 45 ibu hamil yang akan dijadikan responden secara *door to door* selama 1 minggu. Alasan peneliti melakukan pengambilan data secara *door to door*, dikarenakan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas Bareng tidak setiap hari ada.
- 7) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud, tujuan, dan prosedur penelitian secara lisan (PSP) saat penelitian dilakukan agar responden memahami kegiatan yang akan dilakukan.
- 8) Setelah responden mengerti penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan, peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan menjadi responden.
- 9) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- 10) Peneliti mendampingi selama pengisian kuesioner dan menjelaskan hal-hal yang ditanyakan atau belum dimengerti oleh responden.

- 11) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kembali semua item apakah sudah diisi semua sesuai ketentuan.
- 12) Peneliti mengucapkan terimakasih dan selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

### **3.6.Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR.

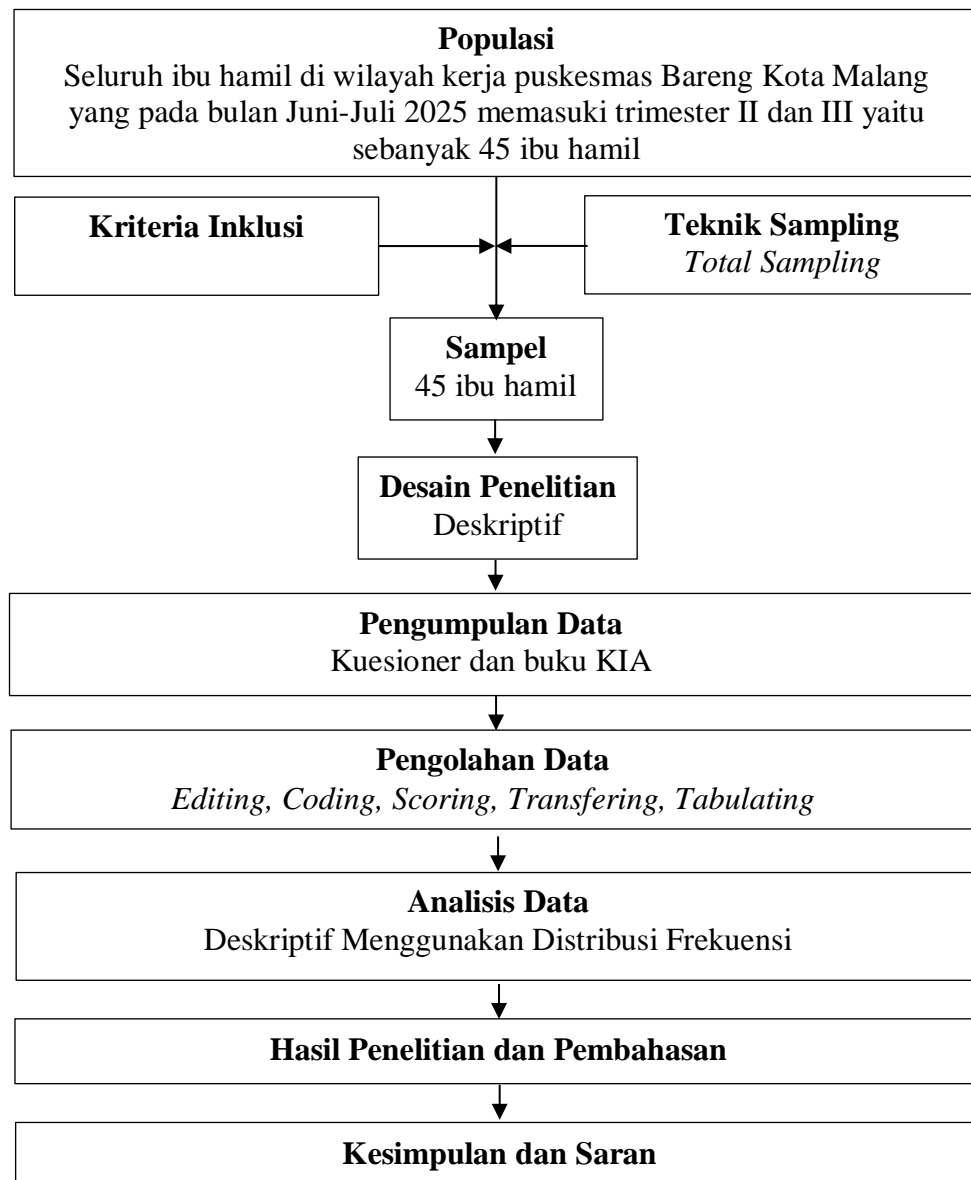
### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR	Upaya yang dilakukan ibu hamil dalam mencegah BBLR	Kuesioner	Ordinal	1) Baik (51-100%) 2) Kurang ( $\leq 50\%$ ) (Sipayung et al., 2024)
Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang berhasil diselesaikan responden hingga saat pengumpulan data	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi (Wijaya et al., 2022)
Status Ekonomi	Jumlah pendapatan individu atau anggota keluarga lainnya yang diperoleh dari pekerjaan utama atau sampingan untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Kuesioner	Ordinal	1. Kelas Bawah ( $< 3.507.693$ ) 2. Kelas Menengah ( $= 3.507.693$ ) 3. Kelas Atas ( $> 3.507.693$ ) (Ariani, 2022)
Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam bentuk bantuan, dukungan, dan keterlibatan yang diberikan oleh anggota keluarga terutama suami, orang tua, atau kerabat dekat selama masa kehamilan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik ( $>76\%$ ) 2. Cukup (56-76%) 3. Kurang ( $<56\%$ ) (Azarine et al., 2023)
Norma masyarakat	Aturan, nilai, atau kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat yang diterima dan diikuti oleh ibu hamil	Kuesioner	Ordinal	1. Mendukung (51-100%) 2. Tidak Mendukung ( $\leq 50\%$ ) (Anastasya, 2022 dalam Alim, 2024)
Kunjungan ANC	Keteraturan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilihat pada riwayat kunjungan pada trimester sebelumnya	Buku KIA	Nominal	1. Teratur (TM 1 $\geq 2$ kali dan TM 2 $\geq 1$ kali) 2. Tidak Teratur (TM 1 $< 2$ kali dan TM 2 $< 1$ kali) (Astuti & Astuti, 2025)

### 3.8. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah BBLR

### 3.9.Cara Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.9.1.Cara Pengolahan Data

Proses atau cara mengolah data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah untuk mendapatkan informasi (Nur dan Saihu, 2024).

##### a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan setelah kuesioner selesai diisi oleh responden. Semua data yang sudah dikumpulkan melalui lembar kuesioner diperiksa kembali apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Hasil *editing* data dari jawaban instrumen telah terisi semua dan jawaban jelas.

##### b. *Coding*

Mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk kode atau angka. Pemberian kode pada penelitian ini terdiri dari beberapa kategori seperti:

###### 1) Kode Responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3 dan seterusnya (Rn)

###### 2) Kode Pendidikan

1 : Tidak sekolah

2 : SD

3 : SMP

4 : SMA

5 : Perguruan Tinggi

## 3) Kode Status Ekonomi

- 1 : Kelas bawah ( $< 3.507.693$ )
- 2 : Kelas menengah ( $= 3.507.693$ )
- 3 : Kelas atas ( $> 3.507.693$ )

## 4) Kode Dukungan Keluarga

- 1 : Baik ( $>76\%$ )
- 2 : Cukup ( $56-76\%$ )
- 3 : Kurang ( $<56\%$ )

## 5) Kode Norma Masyarakat

- 1 : Mendukung ( $51-100\%$ )
- 2 : Tidak Mendukung ( $\leq 50\%$ )

## 6) Kode Kunjungan ANC

- 1 : Teratur ( $TM 1 \geq 2$  kali dan  $TM 2 \geq 1$  kali)
- 2 : Tidak Teratur ( $TM 1 < 2$  kali dan  $TM 2 < 1$  kali)

## 7) Kode Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah BBLR

- 1 : Baik ( $51-100\%$ )
- 2 : Kurang ( $\leq 50\%$ )

**c. Scoring**

Menentukan skor pada jawaban yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

1) **Kuesioner Dukungan Keluarga**

Pada setiap item pernyataan kuesioner dukungan keluarga memiliki rentang skor 1-5 dan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3.2 Skor Kuesioner Dukungan Keluarga

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
4 : Sangat Sering	1 : Sangat Sering
3 : Sering	2 : Sering
2 : Kadang-Kadang	3 : Kadang-Kadang
1 : Tidak Pernah	4 : Tidak Pernah

## 2) Kuesioner Norma Masyarakat

Pada setiap item pernyataan kuesioner norma masyarakat memiliki rentang skor 1-5 dan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3.3 Skor Kuesioner Norma Masyarakat

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
5 : Sangat Setuju	1 : Sangat Tidak Setuju
4 : Setuju	2 : Tidak Setuju
3 : Netral/Ragu-Ragu	3 : Netral/Ragu-Ragu
2 : Tidak Setuju	4 : Setuju
1 : Sangat Tidak Setuju	5 : Sangat Tidak Setuju

### 3) **Kuesioner Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah BBLR**

Pada setiap item pernyataan kuesioner perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR memiliki rentang skor 0-1 dan terdapat 2 pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3.4 Skor Kuesioner Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah BBLR

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
1 : Baik	0 : Kurang
0 : Kurang	1 : Baik

#### **d. *Transferring***

Memindahkan data yang telah didapatkan ke dalam lembar tabulasi data.

#### **e. *Tabulating***

Menyajikan data ke dalam suatu tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan.

### **3.9.2. Analisis Data**

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan persentase dari distribusi frekuensi dan nilai statistik deskriptif pada setiap variabel penelitian menggunakan komputer. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku ibu hamil dalam mencegah BBLR dan sub variabelnya yaitu:

- 1) Pendidikan
- 2) Status Ekonomi
- 3) Dukungan Keluarga
- 4) Norma Masyarakat
- 5) Kunjungan ANC

Pada penelitian ini, hasil dikatakan kecil jika nilai <50%, sebagian besar jika nilai >50%, dan keseluruhan jika nilai 100%. analisis univariat dihitung menggunakan rumus (Notoatmojo, 2017):

$$P = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase  
X = Jumlah kejadian pada responden  
N = Jumlah seluruh responden

### 3.10. Etika Penelitian

Berikut ini adalah etika dalam penelitian ini:

a. *Respect for person*

Peneliti menghormati harkat dan martabat responden sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak.

b. *Informed consent*

Setelah responden memahami maksud dan tujuan peneliti maka peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai bentuk kesepakatan bahwa responden bersedia menjadi subyek dalam penelitian. Informasi dalam lembar persetujuan yang diberikan berisi tentang partisipasi responden, jenis data yang diperlukan, dan kerahasiaan data.

c. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan data atau informasi yang diberikan oleh responden dan hanya menyajikan beberapa kelompok data tertentu dalam penelitian ini.

d. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk lebih menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang disajikan.

e. Perizinan

Peneliti mendapatkan izin dari tempat penelitian dan pihak yang terkait lainnya untuk dilakukan penelitian.

f. *Ethical Clearance*

Peneliti harus mendapatkan *Ethical Clearance* untuk menyatakan bahwa suatu penelitian yang melibatkan makhluk hidup memang layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan.